

## PEMBUATAN ASET VIDEO KONTEN DIGITAL UNTUK KEGIATAN PROMOSI UMKM PADA MASYARAKAT UMKM DI DESA BABAKAN SEBRANG KEC. CISEENG, KAB. BOGOR - JAWA BARAT

<sup>1</sup> Muhammad Ridwan, <sup>2</sup> Agus Sudiymoko, <sup>3</sup> Mudzakir

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: ridwanjack19@gmail.com

### ABSTRACT

*This community service activity is in order to provide information regarding the use of business opportunities as an effort to develop production results for fish farmers in Babakan Village, Ciseeng District, Bogor Regency - West Java. The general aim of this community service activity is to help the fish farming community in Babakan Village, Ciseeng District, understand how to create digital content to market their products online to the wider community. The methods used are survey methods, counseling and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding the Utilization of Business Opportunities. The conclusion of this community service is that assistance will be provided in exploiting business opportunities, especially for fish farmers and generally the community in Babakan Ciseeng Village, Bogor Regency.*

**Keywords:** Digital Video Asset Creation, Promotional Activities, Fish farmers

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka memberikan informasi mengenai Pemanfaatan Peluang Usaha Sebagai Upaya Dalam Pengembangan Hasil Produksi Pada peternak ikan Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor - Jawa Barat. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu masyarakat peternak ikan yang berada di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng dalam memahami cara pembuatan konten digital guna memasarkan produknya secara online kepada masyarakat luas. Metode yang digunakan adalah metode survey, penyuluhan dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai Pemanfaatan Peluang Usaha. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan peluang usaha khususnya bagi peternak ikan dan umumnya masyarakat yang berada di Desa Babakan Ciseeng Kabupaten Bogor.

**Kata Kunci:** Pembuatan Aset Video Digital, Kegiatan Promosi, Peternak Ikan

### PENDAHULUAN

Setiap orang mempunyai kesempatan untuk menjadi wirausahawan dan memiliki bakat menjadi wirausahawan. Seseorang bisa dikatakan sebagai wirausahawan selama dia bisa berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip wirausahawan. Walaupun pada umumnya seorang wirausahawan miskin mempunyai kemampuan manajerial, marketing dan keuangan. Namun mereka sering tidak mengetahui bagaimana berhubungan dengan bank, pemasok, pelanggan, distributor dan sebagainya. Kewirausahaan adalah sebuah metode yang efektif dalam mempertemukan jarak antara ilmu dan praktik dalam hal menemukan pasar, membangun usaha, menciptakan peluang usaha dan membawa produk atau jasa tersebut ke pasar. Wirausahawan yang segera menyadari keterbatasan kemampuan dalam menciptakan peluang usaha akan membuat kegiatan usaha menjadi tidak berkembang yang pada akhirnya tidak dapat memaksimalkan perkembangan usahanya.

Peluang usaha merupakan salah satu kesempatan yang ada dan bisa dimanfaatkan dalam memperoleh sebuah keuntungan bagi seorang wirausaha atau usahawan. Peluang usaha bukanlah peluang jika seseorang tidak sanggup menemukan tindakan yang mungkin dan layak untuk mewujudkannya. Peluang usaha yang ada dilapangan sangat banyak.

Semua itu tergantung cara kita mengidentifikasinya. Sering kali terjadi, ada peluang usaha di depan mata kita, tetapi karena takut beresiko maka peluang tersebut diabaikan. Bahkan sesuatu yang buruk atau tidak menyenangkan pun bisa menjadi sebuah peluang usaha. Apabila kita mencoba untuk menyikapinya atau memanfaatkannya, kemungkinan keberuntungan akan berpihak kepada kita, asalkan kita punya rasa percaya diri dan keyakinan yang kuat bahwa semua itu bisa dijalankan sesuai kreativitas kita.

Sebagian orang merasa apa yang sudah dijalankan usahanya tidak perlu diperbaiki atau dikembangkan, karena akan membuang-buang waktu dan tenaga. Pendapat ini tentunya merupakan sebuah kekeliruan. Karena jika seseorang hanya pasrah dengan usaha yang ada, maka orang tersebut akan dikalahkan oleh para pesaing dengan mudahnya. Berdasarkan hal tersebut maka kita harus dapat berbuat sesuatu, yaitu agar dapat memiliki keunggulan dibanding dengan pesaing dan dapat mempertahankan eksistensi usaha, maka harus berupaya mencari sesuatu yang baru dan mengembangkan apa yang sudah ada agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu kreativitas sangat diperlukan dalam menciptakan peluang usaha sehingga akan menjadi solusi yang baik dalam melakukan pengembangan usaha

Peluang usaha yang sudah diambil akan menghasilkan dua kemungkinan. Yaitu berhasil atau tidak berhasil. Kesulitan dalam pemecahan masalah pada umumnya adalah dalam menetapkan/mengidentifikasi masalah. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan seseorang yang cenderung segera masuk ke dalam langkah memilih alternatif penyelesaian dalam mencari peluang usaha sebelum kita dapat memastikan masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu suatu proses tidak datang begitu saja, meski seringkali datangnya melalui hal-hal kecil yang menurut banyak orang tidak berarti dan tidak ada gunanya. Namun biasanya hal tersebut baru disadari setelah orang lain melakukannya. Peluang usaha dapat ditemukan jika seseorang memiliki kreativitas dan inovasi.

Menimbang pentingnya menciptakan peluang usaha dengan skala prioritas pengembangan hasil produksi, sebagai wujud Tri Darma Perguruan Tinggi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis S1 UNPAM, khususnya Prodi Akuntansi menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “ Pembuatan Aset Video Konten Digital untuk kegiatan Promosi UMKM pada masyarakat UMKM di Desa Babakan Sebrang Kec. Ciseeng, Kab. Bogor - Jawa Barat.

Kecamatan Ciseeng adalah salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai pedagang kecil, petani, peternak namun ada pula yang bekerja sebagai buruh pabrik, karyawan, wiraswasta, dan sebagainya. Tujuan yang hendak dicapai dalam pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu: (1) Membantu masyarakat Desa Babakan Kecamatan Ciseeng, khususnya Peternak Bibit Lele dalam memahami cara pembuatan Aset Video Digital untuk dapat mengembangkan hasil produksi; (2) Memberikan cara melakukan promosi yang baik dalam menentukan skala prioritas timbulnya peluang sebagai upaya dalam pengembangan hasil produksi; (3) Memberikan wawasan kepada masyarakat Kecamatan Ciseeng khususnya Peternak bibit lele tentang kemampuan menganalisis peluang usaha.

Setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat, demikian juga halnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi S1 Universitas Pamulang ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan peluang usaha khususnya masyarakat Peternak Bibit Lele yang tergabung dalam kelompok SENTOSA Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat. Di samping itu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan merubah paradigma tentang arti pentingnya pemasaran digital terutama untuk produk produk yang dihasilkan oleh Peternak Bibit Lele dan bagi lingkungan sekitar wilayah Kecamatan Ciseeng.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mencari peluang usahapara peternak bibit lele Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat, maka diperlukan penyuluhan yang intensif. Penyuluhan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pengenalan di selenggarakan di halaman kediaman Ketua Kelompok Peternak Bibit Lele, Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat.
2. Pada tahap ini dilakukan proses pengenalan mengenai Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Pamulang.
3. Tahap penyuluhan kepada peternak, di halaman kediaman Ketua Kelompok Peternak Bibit Lele Sentosa. Pada tahap ini dilakukan penyuluhan yang diawali dengan penyampaian teori sebanyak 2 (dua) pembicara. Dilanjutkan dengan Tanya jawab antara masyarakat / peserta dengan para dosen.

Untuk merealisasikan pemecahan masalah, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat, dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pendekatan kepada Ketua Kelompok Peternak Bibit Lele Sentosa (Ahmad Syaibani,S.H., M.M., M.Pd) untuk dapat menganalisa permasalahan yang dihadapi.
2. Membuat kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Melaksanakan penyuluhan secara teoritis tentang pemasaran digital.
4. Melaksanakan tanya jawab terkait dengan pemanfaatan peluang usaha dan pengembang produk.

Mengadakan penyuluhan pembuatan Asset Video digital yang dilaksanakan di halaman kediaman Ketua Kelompok Peternak Bibit Lele, Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat. Dengan ketersediaan waktu yang ada metode penyuluhan dengan penyampaian teori dan tanya jawab. Materi Tanya jawab didasarkan pada cara pembuatan video digital dan pengembang produk. Metode yang digunakan adalah metode tutorial yang di mulai dengan pemaparan teori yang langsung dilanjutkan dengan tanyajawab. Mengadakan evaluasi hasil penyuluhan mengenai penguasaan materi penyuluhan, sehingga hasil dari program pengabdian masyarakat dapat dilihat. Evaluasi diselenggarakan diakhir penyuluhan sehingga semua materi sudah diterima oleh masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk merealisasikan pemecahan masalah diatas kami selenggarakan penyuluhan tentang pemanfaatan peluang usaha dan pengembangan produk bagi para masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan di halaman kediaman Ketua Kelompok Peternak Bibit Lele, Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat.

### **Khalayak Sasaran**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diperuntukkan bagi seluruh peternak bibit lele Sentosa Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat

### **Tempat dan Waktu**

Waktu pelaksanaan diselenggarakan selama 2 hari, yakni pada tanggal 4 Maret sampai dengan tanggal 5 Maret 2023. Tempat pelaksanaan kegiatan di halaman kediaman Ketua Kelompok Peternak Bibit Lele, Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor Jawa Barat.



Gambar 1. Survey pembibitan Lele di Desa Babakan Sebrang Ciseeng

## **KESIMPULAN**

Dengan diadakannya penyuluhan pembuatan video digital ini kepada masyarakat setempat wilayah Ciseeng, diharapkan dapat mengembangkan usaha pembibitan Lele dan penjualan Lele lebih meningkat dan tepat guna, sehingga menjadikan kemakmuran buat warga setempat, dan kaminpun ikut berbahagia dengan melihat perkembangan ini.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Dr. Pranoto, SE, MM. selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang telah memberikan kami kesempatan untuk mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dr. Drs. E. Nurzaman AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melakukan kegiatan ini.

3. Dr. H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberikan masukan guna berjalannya kegiatan ini.
4. Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H. selaku ketua LPPM yang banyak membantu sehingga kegiatan ini dapat diselenggarakan.
5. Ahmad Syaibani, S.H., M.M., M.Pd., selaku pimpinan kelompok Tani peternak Lele di Desa Babakan Sebrang, Ciseeng Parung.
6. Warga sekitar para peternak Lele yang sudah mengikuti acara pengabdian kepada Masyarakat ini dengan baik dan sungguh-sungguh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5 (1), 95– 111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Alma, B.(2017).*Kewirausahaan (Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Amir, E., & Hasan, M. (2019). Perbandingan kompetensi wirausaha mahasiswa melalui pembelajaran kewirausahaan berbasis budaya lokal dengan yang tidak berbasis budaya lokal. 22(1), 110–125.
- Basia, L.-. (2016). Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda dalam mewujudkan wirausahawan mandiri dan implikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga (Studi pada Koperasi Sumekar di Kampung Sanggrahan Pathuk kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogya. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(1),42. <https://doi.org/10.22146/jkn.10226>
- El Hasanah, L. L. N. (2018). Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 268. [https://doi.org/10.22146/studi\\_pemuda\\_UGM.36812](https://doi.org/10.22146/studi_pemuda_UGM.36812)
- Fahmi, I. (2013). *Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 82–88. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>
- Hasmira, M. H., & Fitriani, E. (2019). Peluang Usaha Bagi Masyarakat Nagari Sungai Pinang untuk Pengembangan Ekowisata. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 64–69. Retrieved from <http://abdi.ppj.unp.ac.id/index.php/abdi>
- Ibrahim. (2015). *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khan, S. jan mohd. (2016). Performance among Youth Entrepreneur in Malaysia Micro SMEs. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2016.08.88>
- Kuat,T.(2015). Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis [Autosaved]. 155–168.
- Permanawati danYulianeu. (2018). Sistem pakar untuk menentukan suatu peluang usaha dengan menggunakan metode smarterdan oreste. 1(1).
- Rahim, Abdul Rahman; Ismail, Rasulong; Edi, Jusriadi; Faidul, A.(2017). Balance Vol. XIV No. 2 | Juli 2017 Strategi Implementasi Model Pengembangan Wirausahawan Muda Bagi Masyarakat Pesisir Kabupaten Takalar. Xiv(2).

- Roro Aditya Novi Wardhani<sup>1</sup>), S.R.(2019).Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap minat untuk berwirausaha mahasiswa ikip pgri jember. *Equilibriu*, 7(2), 52–57.
- Setiawan,W.E.,&Purnami,L.(2018). Pelatihan Wira usaha Boga Dalam Program Pastry dan Bakery (Studi Kasus di Lembaga Kursus dan Pelatihan Multi Karya Kota Palangka Raya). Vol. 1, 11.
- Sigit,T.A., Azis,F., & Maria,M.M. (2018). Perumusan Strategy Pemasaran Berdasarkan Analysis Swot Studi Kasus Pada PT. Aquafaram Nusantara Semarang. *Journal of Management*,4(4).
- Suharyono. (2017). Sikap dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*,40.<https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.774>
- Sumarso,H.(2013).Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 11, 62–88.
- Suryana.(2013).Kewirausahaan:Kiat dan Proses Menuju Sukses (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- UU No. 20 Tahun 2003.(2003).Sistem pendidikan nasional.Jakarta: Graevenitz,G., Harhoff, D., & Weber, R. (2010). The effects of entrepreneurship education. *Journal of Economic Behavior and Organization*. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2010.02.015>
- Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). Outcomes of entrepreneurship education: An institutional perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–233. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2015.10.003>
- Wibowo, A. (2011). Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti, . (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan Perguruan Tinggi. *Eksplanasi*, 6(2), 109–122.